

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-undang No 20 Tahun 2003, Tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian mandiri, maju tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, sehat jasmani dan rohani.

Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen bahwa pembangunan Nasional dalam bidang pendidikan adalah upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia serta menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan beradab berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Pendidikan pada saat ini banyak yang menggunakan variasi mengajar yang bermacam-macam. Dengan pembelajaran yang bervariasi inilah guru banyak dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif lagi dalam membuat suasana kelas yang aktif dan menyenangkan bagi peserta didik.

Keberhasilan dalam pembelajaran terletak pada guru dalam melaksanakan misinya dalam mengajar. Karena guru merupakan salah satu faktor penunjang untuk memperoleh keberhasilan dalam pembelajaran. Sehubungan dengan itu guru harus mampu mendorong siswa supaya aktif dan termotivasi dalam pembelajaran seperti halnya salah satu tugas guru adalah sebagai motivator. Dengan demikian besar kemungkinan motivasi dan aktifitas belajar siswa semakin meningkat.

Dalam sebuah ruang kelas, siswa terlihat ada yang terlalu semangat dalam kegiatan pembelajaran, ada yang biasa-biasa saja terhadap kegiatan pembelajaran, dan ada pula yang sama sekali tidak menghiraukan akan kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Sedangkan harapan seorang guru adalah agar di dalam kelas benar-benar hidup dan semua siswa aktif dan temotivasi.

Di dalam pembelajaran IPA SD, IPA adalah pengetahuan khusus yaitu dengan melakukan observasi, eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori dan demikian seterusnya kait mengkait antara cara yang satu dengan cara yang lain.

(Abdullah, 1998: 18). IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan sistematis dan IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan (Sri Sulistyorini, 2007: 39).

Menurut Iskandar, IPA adalah ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi alam (Iskandar, 2001: 2). Ilmu Pengetahuan Alam merupakan mata pelajaran di SD yang dimaksudkan agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan penyajian gagasan-gagasan.

Pada prinsipnya, mempelajari IPA sebagai cara mencari tahu dan cara mengerjakan atau melakukan dan membantu siswa untuk memahami alam sekitar secara lebih mendalam (Depdiknas dalam Suyitno, 2002: 7 [Dalam blog <http://dodirullyandapgsd.blogspot.co.id/2014/08/hakikat-dan-tujuan-pembelajaran-ipa.html>]). Oleh karena itu agar siswa dapat memiliki pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar dibutuhkan juga peranan guru dalam memotivasi dan meningkatkan hasil belajar siswanya.

Seperti halnya yang terjadi di SD tempat peneliti melakukan penelitian, yaitu di SDN Kebon Gedang 2, masih terdapat siswa kelas 1 yang motivasi belajarnya kurang dan pada akhirnya mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut yang kurang dari KKM yang diberikan, dikarenakan pendekatan dan strategi mengajar yang digunakan guru kurang menarik dan memotivasi. Untuk itu dalam Penelitian Tindakan Kelas kali ini, peneliti berharap model dan pendekatan yang digunakan dapat diterapkan di kelas, yaitu dengan menggunakan strategi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan atau yang biasa di singkat PAKEM.

PAKEM merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang mengutamakan keterlibatan siswa secara langsung sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa. “PAKEM adalah singkatan dari Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan” (Suparlan dkk. ,2008:70). Aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan tersebut merupakan empat komponen utama pada penerapan pendekatan PAKEM. [dalam skripsi Intan Maylani, UPI 2013]

Pendekatan yang dapat meningkatkan motivasi siswa antara lain pendekatan PAKEM. Dengan pendekatan PAKEM anak akan menjadi aktif dan kreatif karena dengan PAKEM, pembelajaran dirasakan anak menyenangkan dan akhirnya anak dengan sendirinya akan termotivasi.

Sardiman (2004 : 25) bahwa motivasi merupakan suatu keseluruhan daya pendorong di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar. [dalam blog:kumpulan skripsi Margaretha, <http://skripitha.blogspot.co.id/2010/05/proposal-meningkatkan-motivasi-belajar.html>]

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil observasi di SDN Kebon Gedang 2 adalah kurangnya motivasi belajar siswa yang mempengaruhi pada rendahnya hasil belajar siswa kelas 1 SDN Kebon Gedang II dikarenakan kurang maksimalnya guru dalam menerapkan strategi yang tepat pada setiap pembelajarannya. Sebagai usaha untuk menangani kendala itu, peneliti mencoba melakukan penelitian dengan judul "Penggunaan Strategi PAKEM Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 Pada Mata Pelajaran IPA SD" (PTK Pada Siswa SDN Kebon Gedang 2 Semester II dengan Materi Cuaca)

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan peneliti, motivasi belajar siswa kelas 1 di SDN Kebon Gedang 2 terdapat beberapa kendala , antara lain :

1. Guru kurang kreatif dan Inovatif
2. Siswa kurang aktif
3. Pembelajaran tidak menyenangkan bagi siswa sehingga motivasi belajar dari beberapa siswa kurang
4. Strategi pembelajaran kurang diterapkan secara maksimal
5. Hasil belajar siswa rendah dari KKM yang ditentukan yakni dengan skor 70 di setiap mata pelajaran IPA dengan materi cuaca.

C. Rumusan Masalah

1. Rumusan Masalah Umum

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : "Apakah dengan penggunaan strategi PAKEM di kelas 1 akan meningkatkan motivasi dan hasil

belajar siswa kelas 1 SDN Kebon Gedang 2?"

2. Rumusan Masalah Khusus

- a. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran IPA disusun pada materi cuaca dengan menggunakan strategi PAKEM pada siswa kelas 1 SDN Kebon Gedang 2?
- b. Bagaimana pelaksanaan penerapan strategi PAKEM pada siswa kelas 1 SDN Kebon Gedang 2 pada mata pelajaran IPA dengan materi cuaca?
- c. Apakah strategi PAKEM dapat meningkatkan motivasi belajar siswa Kelas 1 SDN Kebon Gedang 2 pada mata pelajaran IPA dengan materi cuaca?
- d. Apakah penerapan strategi PAKEM dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas 1 SDN Kebon Gedang 2 pada mata pelajaran IPA dengan materi cuaca?

D. Pembatasan Masalah

Pembatasan Masalah diperlukan agar penelitian lebih efektif, efisien dan terarah Adapun hal-hal yang membatasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti hanya meneliti siswa kelas 1 SDN Kebon Gedang 2, semester 2 Tahun ajaran 2015/2016 pada mata pelajaran IPA SD dengan materi cuaca
2. Penelitian ini difokuskan pada upaya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dengan mengoptimalkan penggunaan strategi PAKEM
3. Penelitian diharapkan dapat terjadi peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar dari siswa Kelas 1 SDN Kebon Gedang II pada semester 2

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah “Meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas 1 di SDN Kebon Gedang 2 dengan penggunaan strategi PAKEM”

2. Tujuan Khusus

- 1) Untuk mengetahui RPP yang disusun dengan menggunakan strategi PAKEM dalam pembelajaran IPA pada materi cuaca untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas 1 SDN Kebon Gedang 2
- 2) Untuk menerapkan strategi PAKEM pada mata pelajaran IPA siswa kelas 1 SDN Kebon Gedang 2
- 3) Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa Kelas 1 SDN Kebon Gedang 2 pada mata pelajaran IPA dengan materi cuaca
- 4) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas 1 SDN Kebon Gedang 2 pada mata pelajaran IPA dengan materi cuaca

F. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Meningkatnya motivasi dan hasil belajar siswa kelas I SDN Kebon Gedang 2 Kelurahan Maleer Kecamatan Batununggal Kota Bandung dengan strategi PAKEM pada mata pelajaran IPA SD dengan materi cuaca di semester 2 tahun ajaran 2015-2016

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi siswa :

1. Memperoleh pengalaman belajar yang lebih menarik.
2. Meningkatnya aktivitas siswa di dalam belajar.
3. Meningkatnya motivasi siswa di dalam belajar.
4. Meningkatnya penguasaan konsep.
5. Menumbuhkan rasa percaya diri siswa pada saat pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan metode yang telah ditetapkan guru
6. Menumbuhkan kemandirian dalam memanfaatkan dan menggunakan media pembelajaran di sekolah
7. Meningkatnya motivasi dan hasil belajar siswa kelas 1 dalam mata pelajaran IPA dengan materi cuaca

b. Manfaat bagi guru:

1. Tumbuhnya kekreatifan guru dalam menciptakan dan menerapkan metode pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa
2. Membuat guru menjadi semakin bisa memaksimalkan penerapan metode pembelajaran pada saat proses belajar mengajar di kelas

c. Manfaat bagi sekolah :

1. Meningkatnya prestasi sekolah dalam bidang akademis dan non akademis

d. Manfaat bagi peneliti:

1. Dapat menambah pengetahuan peneliti tentang penggunaan strategi PAKEM di kelas 1 SD
2. memberikan referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan PTK dengan strategi PAKEM

G. DEFINISI OPERASIONAL

1. Meningkatkan

Meningkatkan adalah bertambahnya untuk memenuhi suatu keinginan atau dorongan keinginan sesuatu (WJS Poerwodarminto, 2007, 1304). Meningkatkan juga berarti usaha seseorang untuk mencapai sesuatu yang diinginkan dan tidak berhenti sebelum tercapai tujuan tersebut. Seseorang dikatakan meningkat dalam usaha untuk mencapai sesuatu yang dikehendaki atau yang dicita-citakan dengan berbagai jalan, seseorang yang mengalami peningkatan adalah orang yang hari ini lebih baik dari yang kemarin.

2. Penggunaan strategi PAKEM

Dalam penerapannya PAKEM memiliki empat prinsip yang perlu diperhatikan juga. “Dalam pelaksanaan PAKEM terdapat empat prinsip, diantaranya: mengalami, interaksi, komunikasi dan refleksi.” (Asmani, 2012: 123). Merujuk kepada pendapat ahli tersebut maka prinsip-prinsip dalam pelaksanaan PAKEM adalah sebagai berikut.

1. Siswanya dituntut untuk *hand on* dalam setiap pembelajaran. Artinya siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

2. Adanya interaksi yang saling berhubungan antara siswa dengan siswa , guru dengan siswa.
3. Komunikasinya yang dibangun tidak hanya searah saja melainkan dua arah.
4. Terdapat refleksi pada setiap pembelajaran guna menjadikan perbaikan-perbaikan untuk pembelajaran selanjutnya.

3. Motivasi belajar

- a. Definisi

Jenis-jenis Motivasi Belajar

Berbicara tentang jenis dan macam motivasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Sardiman mengatakan bahwa motivasi itu sangat bervariasi yaitu:

1. Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya
 - a. Motif-motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir
 - b. Motif-motif yang dipelajari artinya motif yang timbul karena dipelajari.
2. Motivasi menurut pembagian dari woodworth dan marquis dalam sardiman:
 - a. Motif atau kebutuhan organismisalnya, kebutuhan minum, makan, bernafas, seksual, dan lain-lain.
 - b. Motof-motif darurat misalnya, menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, dan sebagainya.
 - c. Motif-motif objektif
3. Motivasi jasmani dan rohani

- a. Motivasi jasmani, seperti, rileks, insting otomatis, napas dan sebagainya.
 - b. Motivasi rohani, seperti kemauan atau minat.
4. Motivasi intrisik dan ekstrinsik
- a. Motivasi instrisik adalah motif-motif yang terjadi aktif atau berfungsi tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.
 - b. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya peransang dari luar. (Sardiman, 1996: 90).

3. Hasil Belajar

a. Definisi

Implementasi dari belajar adalah hasil belajar. Berikut di kemukakan defenisi hasil belajar menurut para ahli (dalam blog Himitsuqalbu [<https://himitsuqalbu.wordpress.com/2014/03/21/definisi-hasil-belajar-menurut-para-ahli/>])

- 1) **Dimyati dan Mudjiono** (2006) hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran.
- 2) **Djamarah dan Zain** (2006) hasil belajar adalah apa yang diperoleh siswa setelah dilakukan aktifitas belajar.

- 3) **Hamalik** (2008) hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat di amati dan di ukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat di artikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik sebelumnya yang tidak tahu menjadi tahu.
- 4) **Mulyasa** (2008) hasil belajar merupakan prestasi belajar siswa secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dan derajat perubahan prilaku yang bersangkutan. Kompetensi yang harus dikuasai siswa perlu dinyatakan sedemikian rupa agar dapat dinilai sebagai wujud hasil belajar siswa yang mengacu pada pengalaman langsung.